

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependent Lapau (2013), Cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus Notoatmodjo (2018). Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan antara keaktifan kunjungan posyandu dengan pengetahuan ibu tentang deteksi dini pertumbuhan.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 pada tanggal 28 – 30 januari 2021

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi target pada penelitian ini adalah

semua ibu yang memiliki anak balita (berumur 1-5 tahun) pada bulan Januari sampai November yang berjumlah 363 di desa Tlogopucang tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang diambil dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian adalah dengan menggunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin bisa mewakili populasinya (Notoadmojo, 2012). Menurut Nursalam (2008) semakin besar sampel semakin mengurangi angka kesalahan. Prinsip umum yang berlaku adalah sebaiknya dalam penelitian digunakan jumlah sampel sebanyak mungkin. Namun demikian, penggunaan sampel sebesar 10-20% untuk subjek dengan jumlah lebih dari 100 dipandang sudah cukup. Semakin kecil jumlah populasi, presentase sampel harus semakin besar.

Menurut Nursalam (2008), untuk menentukan besar sampel dapat menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1

$$n = \frac{N}{1+(d^2)}$$

$$n = \frac{363}{1+363(0,1^2)}$$

$$n = \frac{363}{1+3,63}$$

$$n = \frac{363}{4,63}$$

$$n = 78$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas maka di dapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 78 responden.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *propotionate random sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa teknik ini menghedaki cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memeperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Penentuan sampel dalam proposal ini berdasarkan jumlah responden pada masing-masing dusun yang dilakukan dengan cara melakukan undian dengan cara seperti layaknya orang melaksanakan undian. Adapun langkah-langkahnya adalah peneliti membuat daftar nama responden yaitu ibu dari balita yang berkunjung ke Posyandu. Peneliti memberi kode berupa angka-angka untuk semua yang akan dijadikan sampel. Peneliti menulis kode tersebut pada selembar kertas kecil. Peneliti menggulung setiap kertas kecil berkode tersebut. Peneliti memasukkan gulungan-gulungan dalam kaleng atau tempat sejenis kemudian mengkocok kaleng tersebut dan mengambil satu persatu gulungan tersebut sejumlah kebutuhan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing strata atau wilayah digunakan teknik *propotionate random sampling*. Menurut

Sugiyono (2014), rumus *propotionate random sampling* adalah sebagai berikut

$$: \text{sampel} = \frac{\text{Jumlah Dusun}}{\text{Jumlah Desa}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.1 Jumlah Responden

No	Dusun	Populasi	Rumus	Sampel
1	Tlogopucang Utara	83	$\frac{83}{363} \times 78 = 17,8$	18
2	Tlogopucang Tengah	15	$\frac{15}{363} \times 78 = 3,22$	3
3	Tlogopucang Selatan	33	$\frac{33}{363} \times 78 = 7,09$	7
4	Kedompokan	55	$\frac{55}{363} \times 78 = 11,8$	12
5	Karangtengah	32	$\frac{32}{363} \times 78 = 6,87$	7
6	Wonosari	51	$\frac{51}{363} \times 78 = 10,9$	11
7	Drigo	48	$\frac{48}{363} \times 78 = 10,3$	10
8	Roworejosari	35	$\frac{35}{363} \times 78 = 7,52$	8
9	Gardu	11	$\frac{11}{363} \times 78 = 2,36$	2
Total		363		78

a. Kriteria Inklusi

Spesifikasi penelitian ini ditentukan dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi. Pertimbangan ilmiah harus digunakan sebagai pedoman didalam menentukan kriteria inklusi (Notoadmojo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang berdomisili dan menetap di ds Tlogopucang

3) Ibu yang ada di tempat penelitian dan memiliki data lengkap

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Tidak pernah melakukan kunjungan ke posyandu.
- 2) Ibu yang tidak memiliki data lengkap

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Keaktifan Kunjungan Posyandu Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Pertumbuhan Balita Di Desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Keaktifan kunjungan Posyandu	Kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan pelayanan dalam kurun waktu satu tahun yang di lihat dari buku KIA	Rekamedis berupa buku kia	Kunjungan dikatakan: a. Aktif: hadir posyandu 8 kali dalam 1 tahun b. Tidak aktif: hadir posyandu ≤ 8 kali dalam 1 tahun	Ordinal
2	Pengetahuan tentang deteksi dini pertumbuhan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang deteksi dini pertumbuhan meliputi : a. Pertumbuhan tinggi badan b. Pertumbuhan berat badan c. Pertumbuhan lingk kepala d. Pertumbuh lingk lengan	Menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang deteksi dini pertumbuhan dengan 20 pertanyaan Pertanyaan Setuju : diberi skor 1 Tidak setuju : diberi skor 0	Pengetahuan dikatakan a. Baik: jika skor (76%-100%) (8-12) b. Cukup: jika skor (56%-76%) (5-8) c. Kurang: jika skor (<56%) (0-4)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pengetahuan ibu tentang deteksi dini pertumbuhan yang didapat dari responden dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

Data sekunder adalah data keaktifan kunjungan posyandu yang di lihat dari buku KIA.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Menurut Saryono (2011), kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Tabel 3.2 Kisi kisi uji validitas kuesioner penelitian

Variabel	Indikator	Nomer item	
		Positif	Negatif
Pengetahuan ibu tentang deteksi dini Pertumbuhan	a. Pertumbuhan tinggi badan	2,6,16	
	b. Pertumbuhan berat badan	1,5,7,10,17,18	15
	c. Pertumbuhan lingkaran kepala	3, 4,8,9	12
	d. Pertumbuhan lingkaran lengan balita	11,13,14	

F. Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan di Desa Kandangan pada 20 ibu yang memiliki kunjungan posyandu. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan *product moment*. Sedangkan perhitungan uji validitas dalam penelitian menggunakan SPSS 16. Dari hasil perhitungan, apabila didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrument dikatakan valid. Dengan N sebesar 20, maka nilai r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,444.

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kandangan Kabupaten Temanggung pengolahannya menggunakan program SPSS versi 2.4. dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil $>$ r tabel dengan $N=20$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,444 maka dinyatakan valid.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan, dari 20 item didapatkan 2 item tidak valid, yaitu nomor 14 dengan r hitung $0,442 <$ r tabel (0,444), nomor 17 dengan r hitung $0,100 <$ r tabel (0,444). Maka dari 20 item pernyataan dibuang 2 item sehingga menjadi 18 pertanyaan, namun pernyataan yang dibuang sudah ada di indikator dan terwakili di pernyataan yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bila instrumen atau kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach $> 0,60$. Jika Nilai Alpha Cronbach $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (Sugiono, 2012).

Hasil Cronbach's Alpha pada instrumen penelitian kuesioner deteksi dini pertumbuhan adalah 0,935. Hasil Uji reliabilitas kuesioner pertumbuhan (0,935) lebih besar dari nilai minimal Cronbach alpha 0,6. Dapat disimpulkan instrumen penelitian yg digunakan untuk mengukur variabel dapat dikatakan reliabel atau handal.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan kuesioner pada ibu Balita di Desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuesioner dengan selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti.

- a. Data primer secara langsung diambil dari objek/objek peneliti oleh peneliti perorangan maupun organisasi.
- b. Cara pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :
 - 1) Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas kesehatan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

- 2) Peneliti menyerahkan surat tembusan ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- 3) Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung peneliti menyerahkan surat tembusan ke Ka. Puskesmas Kandangan
- 4) Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung peneliti menyerahkan surat tembusan ke Kepala Desa Desa Tlogopucang
- 5) Peneliti menyerahkan surat tembusan ke Bidan Desa Tlogopucang untuk meminta data jumlah balita dan memisakan per dusun. Dilakukan pembagian rw untuk melakukan penelitian dengan rincian sebagai berikut : ds. Tlogopucang, ds. Tlogopucang Tengah, ds. Tlogo pucang Selatan yang di lakukan tanggal 28 januari 2021. Ds Kedompokan, ds. Karang Tengah, Wonosari yang di lakukan tanggal 29 januari 2021. Dan yang terahir ds. Dringo, ds. Roworejosari, Gerdu dilakukan pada tanggal 30 januari 2021.
- 6) Setelah mendapatkan ijin dari bidan desa, peneliti mendatangi rumah responden dengan dibantu 2 asisten
- 7) Peneliti melakukan penelitian pada bulan Januari 2021
- 8) Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan

- 9) Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti langsung bisa menjelaskan dan apabila masih ada pertanyaan yang belum dijawab, peneliti mengingatkan pada responden agar mengisi semua pertanyaan secara lengkap.
- 10) Setelah semua sudah diisi oleh responden, kemudian kuesioner dikumpulkan kembali.
- 11) Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan program SPSS For Windows.

4. Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam informed consent ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

b. *Anonymity*(tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden pada lembar pengumpulan data cukup memberi urutan masing – masing lembar tersebut.

c. *Confidentiality*(kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden, akan dijamin oleh peneliti. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Setelah selesai digunakan, data akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

d. Kemanfaatan

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur dan meminimalkan dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.

e. Keadilan

Prinsip keterbukaan dan adil dalam penelitian perlu dijaga dengan jujur, terbuka dan kehati-hatian dengan menjamin bahwa responden mendapat perlakuan yang sama.

G. Pengolahan Data

Setelah terkumpul semua data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data. Adapun dalam mengolah data urutan dalam menganalisisnya adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing dilakukan untuk mengetahui data sudah diisi dengan benar atau tidak oleh responden. Pada tahap ini semua data diperiksa, sehingga apabila ada pertanyaan yang belum diisi atau ada kesalahan penulis, maka dapat ditanyakan kepada responden.

2. *Skoring*

Memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden.

Pada tahap ini dilakukan dengan member nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Untuk pertanyaan positif

Ya 1

Tidak 0

b. Untuk pertanyaan negatif

Ya 1

Tidak 0

3. *Coding* (memberi skor)

Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada masing – masing jawaban responden.

a. Pengetahuan tentang Deteksi Dini Pertumbuhan

1) Baik : Kode 1

2) Cukup : Kode 2

3) Kurang : Kode 3

b. Keaktifan kunjungan posyandu

1) Aktif : Kode 1

2) Tidak aktif : Kode 0

4. *Tabulating* (Penyusunan data)

Merupakan kegiatan memasukan data hasil penelitian kedalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer supaya data lebih mudah dijumlah, disusun dan disajikan serta dianalisa.

5. *Entry data*

Proses memasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan program SPSS.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan data kategorik sehingga pada analisis univariat digunakan uji distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (Keaktifan Kunjungan Posyandu) dan variabel dependen (Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Pertumbuhan), dengan menggunakan uji *Chi Square* dibantu dengan program computer SPSS 12.

Syarat uji chi square:

- a. Dalam penelitian menggunakan tabel kontigensi 2 x 3. Dari hasil analisis SPSS Chi-square di dapatkan hasil terdapat 3 kolom dengan nilai Expected Count kurang dari 5 lebih dari 20% dan tidak memenuhi syarat. Alternatifnya dengan cara pengabungan sel menjadi 2x2 menggunakan uji chi square lebih dr 0,44
- b. Nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan kunjungan posyandu dengan pengetahuan deteksi dini pertumbuhan.